

ABSTRAK**Ulil Marom 1940410073, Analisis Model Pemberdayaan Masyarakat di Desa Banjarejo, Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan.**

Desa wisata biasanya berupa kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus yang layak untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang khas. Oleh karena itu, pengembangan desa wisata sangatlah penting untuk meningkatkan kesejahteraan, kesadaran dan kemajuan masyarakat, khususnya masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara lain: (1) model pemberdayaan masyarakat yang ada di desa wisata Banjarejo (2) proses pemberdayaan masyarakat yang ada di desa wisata Banjarejo (3) dampak setelah adanya pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana dalam penelitian ini peneliti secara langsung menggali informasi di lokasi penelitian yaitu di desa wisata Banjarejo. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Informasi penelitian berjumlah 5 orang meliputi Kepala Desa, Ketua Kelompok Sadar Wisata, Ketua Komunitas Peduli Fossil, pemuda Banjarejo dan Masyarakat.

Hasil penelitian menjelaskan Pertama, model pemberdayaan masyarakat yang tepat untuk desa wisata Banjarejo adalah model pembangunan yang berpusat pada manusia. Di aplikasikan berupa program penyadaraan masyarakat. Kedua, proses pemberdayaan masyarakat untuk proses ini pengelola desa wisata memberikan pelatihan-pelatihan dan dilibatkanya masyarakat dalam kegiatan desa wisata misal festival jerami dan lain-lain. Ketiga, dampak dengan adanya desa wisata telah menambah pendapatan perekonomian bagi masyarakat desa Banjarejo, telah membuka kesempatan terbukanya peluang kerja dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian fossil dan benda-benda bersejarah.

Kata Kunci : Model Pemberdayaan Masyarakat, Desa Wisata